

**PERAN PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *TIMELINESS* DAN REAKSI PASAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

DIAH WULANDARI

NIM : 31401405459

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERAN PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *TIMELINESS* DAN REAKSI PASAR**

Disusun oleh:

DIAH WULANDARI

NIM : 31401405459

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 27 Agustus 2021

Mengetahui Pembimbing



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIDN: 0613086204

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**  
**PERAN PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN**  
**TERHADAP *TIMELINESS* DAN REAKSI PASAR**

Disusun Oleh:  
**DIAH WULANDARI**  
**NIM : 31401405459**

Telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 27 Agustus 2021

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing



**Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si**  
NIDN: 0613086204

Penguji I



**Hendri Setiawan, S.E., M.PA**  
NIK. 0621018204

Penguji II



Khoirul Fuad  
2021.12.16  
09:05:03 +07'00'

**Khoirul Fuad SE, M.Si, Ak, CA**  
NIK. 0620088603

Skripsi ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi.  
Tanggal 27 Agustus 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si**  
NIDN: 0613086204

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Wulandari

NIM : 31401405459

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul :

**“Peran Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Dan Reaksi Pasar”**. Benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku . demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Diah Wulandari  
NIM. 31401405459

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Diah Wulandari

NIM : 31401405459

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul "**Peran Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Dan Reaksi Pasar**" dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung secara memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam data, dan dipublikasiannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 30 Desember 2021

Yang menyatakan,  
ido



**Diah Wulandari**  
NIM: 31401405459

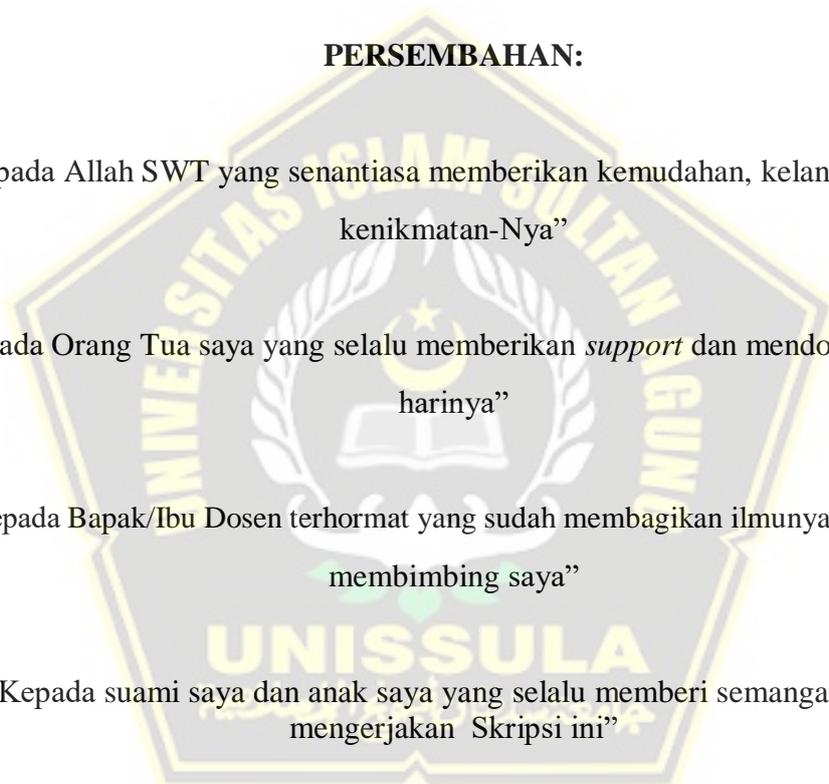
## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, tetaplah berusaha dan selalu libatkan Allah disetiap usahamu”

*“Put Allah first, and you will never be last”*

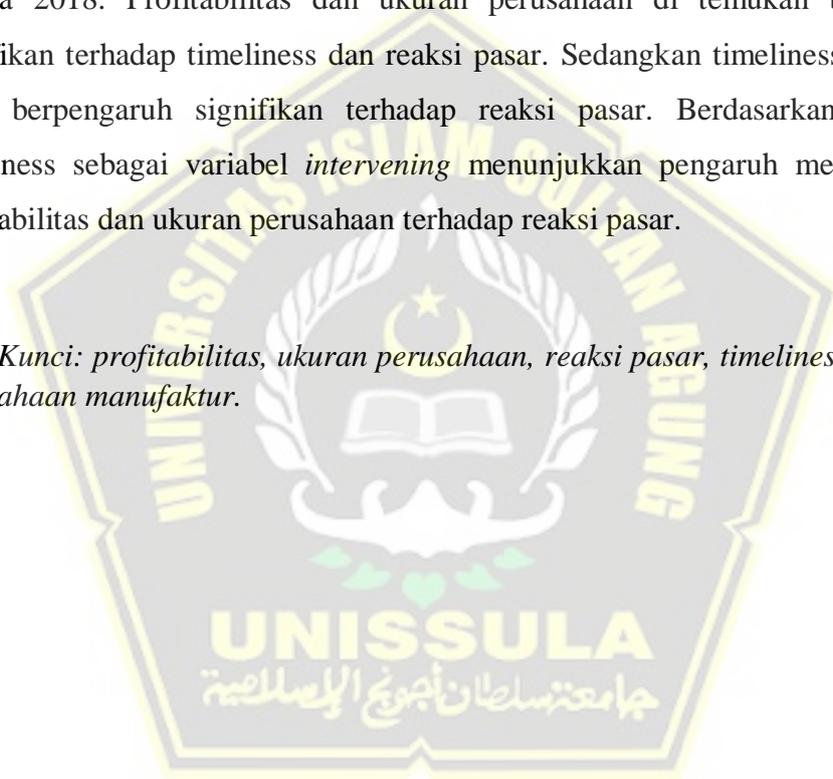
### PERSEMBAHAN:

- 
- “Kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan kenikmatan-Nya”
- “Kepada Orang Tua saya yang selalu memberikan *support* dan mendoakan setiap harinya”
- “Kepada Bapak/Ibu Dosen terhormat yang sudah membagikan ilmunya dan sabar membimbing saya”
- “Kepada suami saya dan anak saya yang selalu memberi semangat dalam mengerjakan Skripsi ini”

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar dengan timeliness sebagai variabel intervening .metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dan *sobel test* untuk menguji variabel *intervening*. pengambilan sample 471 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan teknik *purposive sampling* selama periode penelitian 2014 hingga 2018. Profitabilitas dan ukuran perusahaan di temukan berpengaruh signifikan terhadap timeliness dan reaksi pasar. Sedangkan timeliness ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar. Berdasarkan uji sobel, timeliness sebagai variabel *intervening* menunjukkan pengaruh mediasi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar.

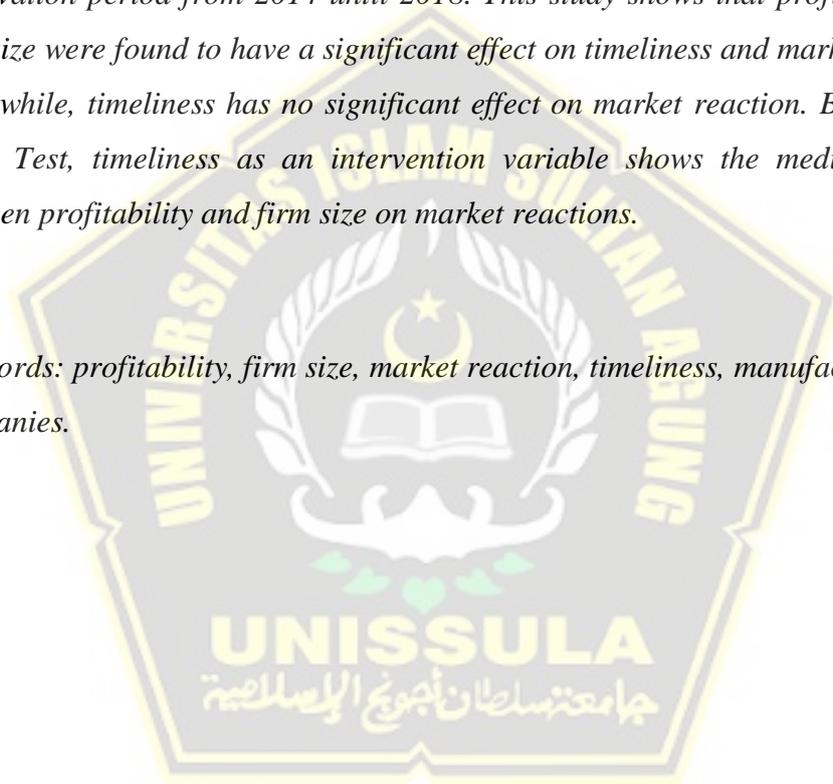
*Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, reaksi pasar, timeliness, perusahaan manufaktur.*



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of profitability and firm size on market reaction using timeliness as an intervening variable. The method that is used in this study are Multiple Linear Regression and Sobel Test for the intervening variable. Sample from 471 manufacturing companies was listed on the Indonesia Stock Exchange and obtained by using purposive sampling with observation period from 2014 until 2018. This study shows that profitability and firm size were found to have a significant effect on timeliness and market reaction. Meanwhile, timeliness has no significant effect on market reaction. Based on the Sobel Test, timeliness as an intervention variable shows the mediating effect between profitability and firm size on market reactions.*

*Keywords: profitability, firm size, market reaction, timeliness, manufacturing companies.*



## INTISARI

Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor sebagai pemilik dana dengan emiten sebagai perusahaan yang mencari dana. Emiten menawarkan saham bagi investor untuk memenuhi kebutuhan dana bagi perusahaan. Harga saham yang bervariasi memberikan pilihan investor untuk menanamkan modalnya. Investor mencari keuntungan dengan cara menanamkan dana mereka kepada emiten, sehingga emiten tersebut memberikan *return* kepada investor.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar dengan *timeliness* sebagai variabel *intervening*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dan *sobel test* untuk menguji variabel *intervening*. Pengambilan sample 471 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan teknik *purposive sampling* selama periode penelitian 2014 hingga 2018 menggunakan alat SPSS.

Hasil menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan di temukan berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* dan reaksi pasar. Sedangkan *timeliness* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar. Berdasarkan uji *sobel*, *timeliness* sebagai variabel *intervening* menunjukkan pengaruh mediasi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan pra skripsi ini dengan judul “Peran Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness* Dan Reaksi Pasar”. Adapun pra skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan pra skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan. Dengan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penyusunan pra skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE.,M.Si.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
3. Ibu Dista Amalia ArifahS.E., M.Si.,Akt., CA selaku dosen pembimbing saya dengan penuh kesabaran telah memberikan mengarahkan dan memberikan masukan dalam penyusunan pra skripsi ini hing selesai.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan pra skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna.Oleh karena itu, kritik

dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 27 Agustus 2021

Penulis

Diah Wulandari



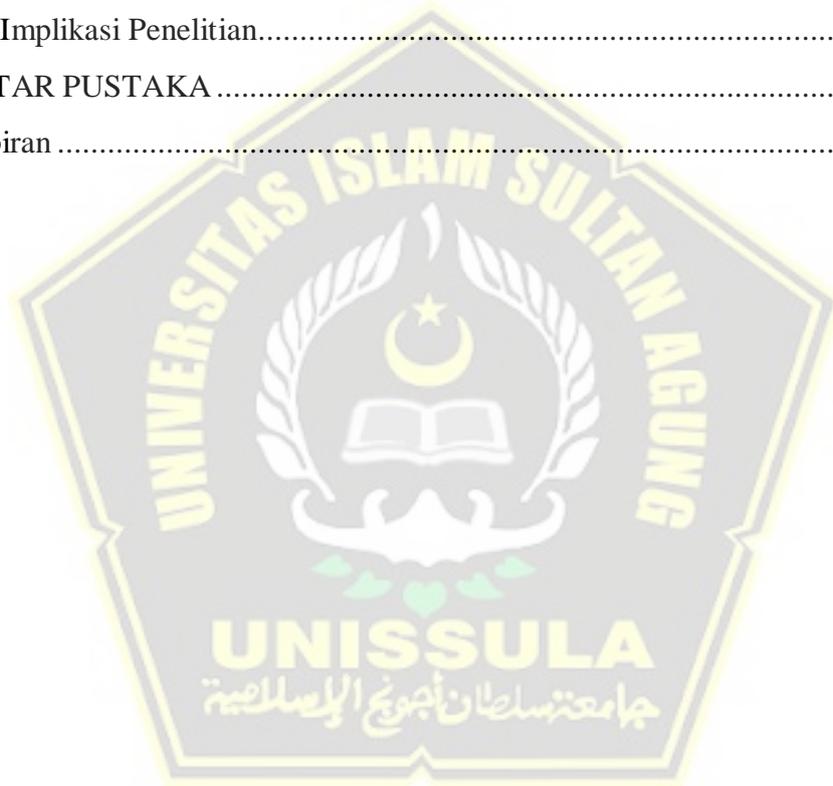
## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
INTISARI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori yang Mendasari Penelitian.....	9
2.1.1.1 Teori Signal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	9
2.1.1.2 Teori Kepatuhan.....	10
2.1.2 Reaksi Pasar.....	11
2.1.3 <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu).....	13

2.1.4 Profitabilitas.....	15
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....	22
2.3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	22
2.3.2 Pengembangan Hipotesis.....	23
2.3.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Timeliness</i> .....	23
2.3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Timeliness</i> .....	23
2.3.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar .....	24
2.3.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar .....	25
2.3.2.5 Pengaruh <i>Timeliness</i> terhadap Reaksi Pasar.....	25
2.3.2.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar Dengan <i>Timeliness</i> Sebagai Variabel Intervening .....	26
2.3.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar Dengan <i>Timeliness</i> Sebagai Variabel Intervening .....	27
BAB III .....	28
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.2.1 Populasi .....	28
3.2.2 Sampel .....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.5.1 Variabel Penelitian .....	29
3.5.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.7 Uji Hipotesis .....	33

3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda .....	33
3.7.2 Uji Kebaikan Model .....	34
3.7.2.1 Statistik F .....	34
3.7.2.1 Uji Koefisien Determinasi .....	35
3.7.3 Uji Statistik T .....	35
3.7.4 Sobel Test .....	36
BAB IV .....	38
4.1 Deskripsi Sampel .....	38
4.2 Statistik Deskriptif .....	39
4.3 Uji Normalitas .....	40
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.4.1 Uji Multikolinearitas .....	41
4.4.2 Uji Autokorelasi .....	42
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.5 Analisis Model Penelitian dan Pengujian Hipotesis .....	44
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi .....	45
4.5.3 Uji Statistik F .....	46
4.5.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T) .....	46
4.5.5 Uji Sobel .....	48
4.5.5.1 Pengaruh Timeliness Dalam Memediasi Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar .....	48
4.5.5.2 Pengaruh Timeliness Dalam Memediasi Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar .....	48
4.6 Pembahasan .....	49
4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Timeliness .....	49
4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness .....	50
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar .....	51
4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar .....	51

4.6.5 Pengaruh Timeliness Terhadap Reaksi Pasar .....	52
4.6.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar Dengan Timeliness Sebagai Variabel Intervening .....	52
4.6.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar Dengan Timeliness Sebagai Variabel Intervening .....	53
BAB V .....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	56
5.3 Implikasi Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
Lampiran .....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perusahaan yang Tidak Tepat Waktu dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2012 – 2018.....	03
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
Tabel 4.1 Sampel Penelitian pada Perusahaan Manufaktur.....	37
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik.....	38
Table 4.3 Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.9 Uji Statistik F.....	45
Tabel 4.10 Uji Statistik T.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peran Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Timeliness</i> dan Reaksi Pasar .....	22
Gambar 4.2 Uji Sobel <i>Timeliness</i> Dalam Memediasi Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar .....	47
Gambar 4.2 Uji Sobel <i>Timeliness</i> Dalam Memediasi Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik .....	65
Table 4.3 Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....	67
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda .....	67
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	68
Tabel 4.9 Uji Statistik F .....	68
Tabel 4.10 Uji Statistik T .....	69
Gambar 4.2 Uji Sobel Timeliness Dalam Memediasi Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar .....	69
Gambar 4.2 Uji Sobel Timeliness Dalam Memediasi Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor sebagai pemilik dana dengan emiten sebagai perusahaan yang mencari dana. Emiten menawarkan saham bagi investor untuk memenuhi kebutuhan dana bagi perusahaan. Harga saham yang bervariasi memberikan pilihan investor untuk menanamkan modalnya. Investor mencari keuntungan dengan cara menanamkan dana mereka kepada emiten, sehingga emiten tersebut memberikan *return* kepada investor. *Return* merupakan pengembalian atau imbal hasil atas dana yang telah diinvestasikan.

Investasi di pasar modal mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, karena pemodal tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh atas investasi yang dilakukannya. Investor hanya memperkirakan besarnya keuntungan yang diharapkan dari investasinya dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan (Edwantiar, 2016). Investor memperkirakan *return* dari saham pilihan mereka sebelum membelinya. Investor menilai prospek kinerja emiten sehingga investor memiliki gambaran mengenai *return* ekspektasi atas dana yang telah atau akan diinvestasikan. *Return* ekspektasi merupakan perkiraan imbalan atas dana yang di investasikan.

Salah satu sumber informasi untuk investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sumber informasi utama yang lebih akurat, lengkap, karakteristik, dan pengukurannya jelas mengenai perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari 5 jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penerbitan laporan keuangan, akan memberikan beberapa informasi. Di dalam laporan keuangan terkandung informasi berupa aset yang dimiliki perusahaan, kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan, ekuitas yang dimiliki perusahaan, pendapatan per periode perusahaan serta beban dan biaya yang harus di tanggung perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai informasi sehingga memiliki peran yang sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan. Hal tersebut tidak lepas karena didalam laporan keuangan terdapat informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan sehingga menjadi instrumen yang relevan dan handal yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Dewi, dkk 2019). Laporan keuangan sebagai informasi yang bermanfaat apabila informasi yang disampaikan tersebut tepat waktu (*timeliness*), sehingga dapat digunakan pemakainya dalam pengambilan keputusan.

Reaksi pasar adalah reaksi akibat terjadinya suatu peristiwa yang mempengaruhi harga saham perusahaan (Tarigan, 2017). Adanya keharusan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan ke publik sangat diperlukan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan ke publik, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya sehingga akan mempengaruhi reaksi pasar. Pengungkapan sukarela informasi baik informasi keuangan maupun non keuangan akan mampu menciptakan transparansi informasi yang lebih besar, sehingga dapat mempengaruhi reaksi pasar investor yaitu harga saham bergerak cepat (Beaver, 1968, Dewi, dkk, 2019). Hasil penelitian Herdiana (2017), Paramitha (2012) menyatakan bahwa *timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi pasar. Akan tetapi penelitian Dewi, dkk (2019) bahwa *timeliness* tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar.

Investor mempunyai pertimbangan Sebelum membeli saham pilihan karena adanya informasi. Informasi yang diterima oleh investor menjadi penyebab berubahnya harga saham. Adanya suatu informasi yang relevan terhadap pengambilan keputusan akan mempengaruhi harga sekuritas ke harga keseimbangan yang baru (Harianto, 2011 :1). Informasi bagi investor dapat berasal dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Informasi dari internal dapat berbentuk berita, laporan keuangan dan isu, sedangkan informasi dari eksternal perusahaan dapat bersumber dari kondisi ekonomi suatu negara, kondisi politik, harga komoditas dan dari sumber lain. Dari kedua sumber informasi tersebut,

terdapat informasi dapat berpengaruh positif dan negatif bagi saham suatu perusahaan.

Fenomena masih menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa keuangan melalui Bursa Efek Indonesia dan Liputan6.com, masih banyak ditemukan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangan. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perusahaan yang Tidak Tepat Waktu dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2012 – 2018**

No	Tahun	Jumlah Perusahaan
1	2012	52 emiten
2	2013	49 emiten
3	2014	52 emiten
4	2015	18 emiten
5	2016	63 emiten
6.	2017	86 emiten
7	2018	113 emiten

Sumber : Bursa Efek Indonesia dan Liputan6.com, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut di atas menunjukkan bahwa selama periode 2012 hingga 2018 menunjukkan bahwa semakin meningkat jumlah emiten yang tidak melaporkan secara tepat waktu. Peningkatan yang signifikan untuk emiten yang tidak melaporkan tepat waktu terlihat pada tahun 2016 hingga 2018, dimana pada tahun 2016 sebesar 63 emiten yang kemudian pada tahun 2017 meningkat sebesar 86 emiten. Puncak peningkatan emiten yang tidak tepat waktu pada tahun 2018 hingga mencapai sebesar 113 emiten.

Keterlambatan pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Ketidaktepatan waktu laporan keuangan tentu akan mempengaruhi asimetri informasi dan menimbulkan rumor

dari para pelaku pasar yang membuat pasar menjadi tidak pasti. Reaksi para investor terhadap ketepatan waktu laporan keuangan tentu akan membuat respon investor positif. Hal ini sesuai pernyataan (Beaver, 1968, Dewi, dkk, 2019) bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi sebanyak mungkin, sehingga investor mampu membedakan perusahaan yang berkinerja baik dan buruk. Ketepatan waktu mampu menciptakan transparansi informasi yang lebih besar sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, diantaranya karena faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan (Dewi, dkk, 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam satu periode akuntansi setelah dibandingkan dengan total asset maupun modal sendiri (Sartono, 2014). Dengan demikian profitabilitas dapat dijadikan indikator dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Menurut pernyataan (Carslaw dan Kaplan, 2001, Azhari dan Nuryatno, 2019) bahwa perusahaan yang mengalami kerugian berusaha untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai seberapa besar aset total yang dimiliki oleh perusahaan (Azhari dan Nuryatno, 2019). Ukuran perusahaan sebagai salah satu karakteristik perusahaan dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena semakin besar perusahaan, maka akan melaporkan lebih cepat karena perusahaan besar lebih banyak memiliki sumber informasi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Gul, et.al 2003) dalam Dewi, dkk (2019). Hal ini sesuai pernyataan Adebayo dan Adebisi (2016) bahwa perusahaan besar memiliki kinerja, manajemen dan teknologi yang lebih baik, sehingga lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Ketepatan waktu pelaporan (*timeliness*) dihitung dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal pelaporan atau tanggal dimana pelaporan keuangan diharapkan. Menurut Bursa Efek No 306/BEJ/07-2004 bahwa penyampaian informasi keuangan yang wajib dengan batas waktu penyampaian disesuaikan

dengan peraturan yang telah dikeluarkan Bapepam paling lambat tanggal 31 Maret yaitu 90 hari setelah tanggal laporan tahunan. Perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu yang disusun sesuai dengan standar akuntansi dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Undang-undang No. 8 tahun 1995. OJK melindungi para pemegang saham karena laporan keuangan yang disampaikan dapat dianggap sebagai *good news* maupun *bad news*, sehingga tentu akan mempengaruhi reaksi pasar (Tarigan, 2017).

Penelitian tentang ketepatan waktu laporan keuangan (*timeliness*) telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang hasilnya masih inkonsisten, seperti yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2019), Dewi, dkk (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Penelitian Dewi dan Wirakusuma (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Nurmiati (2016), Suryani dan Pinem (2018), Jayanti (2018) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian Asmara (2017), Aulia (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap reaksi pasar. Sedangkan penelitian Sitorus (2019) bahwa profitabilitas justru berpengaruh negative terhadap reaksi pasar.

Hasil penelitian yang dilakukan Nurmiati (2016), Tarigan (2017), Dewi dkk (2019), Nuryatno (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hasil penelitian Setyastrini (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketidaktepatan waktu pelaporan. Berbeda dengan penelitian Dewi dan Wirakusuma (2014), Jayanti (2018), Dewayani, dkk (2017), Jayanti (2018) menunjukkan sebaliknya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar. Berbeda dengan hasil penelitian Asmara (2017), Sitorus (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan sehingga menarik untuk dilakukan penelitian ulang dan pengaruhnya terhadap reaksi pasar dengan mengacu pada penelitian Dewi, dkk (2019). Perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan untuk menguji variabel intervening dalam penelitian ini menggunakan *sobel test*. Penelitian sebelumnya menggunakan obyek pada perusahaan manufaktur dengan periode 2016 dan 2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode yang lebih panjang yaitu 5 tahun dari 2014-2018. Berdasarkan uraian diatas, maka judul proposal ini adalah “Peran Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Dan Reaksi Pasar” .

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur di BEI?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *timeliness* terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur di BEI?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap reaksi pasar dengan *timeliness* sebagai variabel intervening pasar pada perusahaan manufaktur di BEI?
7. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar dengan *timeliness* sebagai variabel intervening pasar pada perusahaan manufaktur di BEI?

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah masih banyaknya ketidaktepatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal tersebut juga didukung dengan kontradiksinya hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu. Dengan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan bagaimana upaya yang dilakukan pihak manajemen perusahaan agar lebih tepat dalam penyampaian laporan keuangan.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* pada perusahaan manufaktur di BEI
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur di BEI
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur di BEI
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *timeliness* terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur di BEI
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap reaksi pasar dengan *timeliness* sebagai variabel intervening pasar pada perusahaan manufaktur di BEI
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar dengan *timeliness* sebagai variabel intervening pasar pada perusahaan manufaktur di BEI

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain manfaat teoritis dan praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta dampaknya terhadap reaksi pasar.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang nantinya dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori yang Mendasari Penelitian**

###### **2.1.1.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)**

Menurut Brigham dan Houston (Nurmiati, 2016) bahwa teori signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dalam hal ini sinyal dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Menurut teori sinyal lebih menekankan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Jayanti, 2018).

Informasi yang baik adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan memiliki reputasi buruk di mata publik dan akan diinformasikan pada pengguna laporan tentang keadaan perusahaan yang sebenarnya. Jika sinyal yang diberikan perusahaan dalam kinerja keuangan masas lalunya kurang bagus, maka tentu akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pasar (Seni dan Martha, 2015). Informasi tersebut digunakan sebagai sinyal yaitu berita publikasi annual report yang dilakukan emiten. Perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik seperti profitabilitas yang diperoleh perusahaan memiliki kecenderungan akan menyampaikan berita tersebut kepada investor secara tepat waktu.

Salah satu cara untuk menghindari asimetri informasi, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada investor, yaitu berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk, dkk 2000, Dewi, dkk, 2019). Keterlambatan publikasi laporan keuangan juga bisa menjadi sinyal buruk perusahaan, sehingga

investor umumnya akan lebih cenderung menyukai perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tepat waktu sebagai sinyal tidak adanya kondisi buruk dalam perusahaan (Dao and Pham, 2014).

Setiap informasi yang disajikan oleh perusahaan dapat ditangkap sebagai sinyal baik atau sinyal buruk yang mampu mempengaruhi reaksi pasar modal (Hartono, 2012). Beberapa sinyal yang mampu memberikan tanda kondisi perusahaan adalah adanya keterlambatan publikasi laporan keuangan. Jika perusahaan memiliki keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan, maka para investor akan menangkap hal tersebut sebagai *bad news*, sehingga investor akan memberikan reaksi terhadap sinyal sebagai dasar pengambilan keputusan (Certo dan Dalton, 2001 dalam Setyastrini, 2019)

#### **2.1.1.2 Teori Kepatuhan**

Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran dari aturan. Menurut Dewi, dkk (2019) teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan tahunan perusahaan go public di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dan selanjutnya diatur dalam peraturan Bapepam tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan tersebut secara hukum memberikan isyarat adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun perusahaan public yang terlibat di pasar modal untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam.

Tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan go publik diatur dalam Undang-Undang No 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya diatur dalam peraturan Bapepam tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Dalam teori kepatuhan bahwa ketidaktepatan penyampaian laporan keuangan merupakan faktor yang menimbulkan pertanyaan bagi pengguna laporan keuangan mengenai kredibilitas ataupun kualitas laporan tersebut sekaligus kredibilitas tanggung jawab penyampai laporan keuangan. Derajat kredibilitas atau kualitas laporan keuangan termasuk informasi laba akuntansi selanjutnya akan di reaksi oleh pasar (investor) sebagaimana mestinya (Herdiana, 2017).

Kepatuhan emiten dalam melaporkan laporan keuangan merupakan suatu hal yang mutlak dalam memenuhi kepatuhan terhadap prinsip pengungkapan informasi yang tepat waktu demi menjaga nama baik perusahaan dimata investor. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan merupakan kepatuhan emiten yang tentunya juga merupakan salah satu pencerminan kualitas kinerja perusahaan dan karenanya mencerminkan kredibilitas atau kualitas informasi akuntansi yang dilaporkannya (Tarigan, 2017).

### **2.1.2 Reaksi Pasar**

Reaksi pasar adalah reaksi akibat terjadinya suatu peristiwa yang mempengaruhi harga saham perusahaan (Tarigan, 2017). Reaksi pasar merupakan reaksi pasar modal karena adanya peristiwa akuntansi di sekitar tanggal pengumuman laporan keuangan. Jika pasar bereaksi terhadap peristiwa yang terjadi maka akan diperoleh *abnormal return*. Tanda *abnormal return* positif atau negatif menunjukkan arah reaksi pasar terjadi akibat kabar baik atau buruk. Peristiwa kabar baik diharapkan akan direaksi secara positif oleh pasar, begitu sebaliknya kabar buruk akan direaksi secara negative oleh pasar.

Suatu informasi dapat dikatakan mempunyai nilai guna bagi investor apabila informasi tersebut memberikan reaksi untuk melakukan transaksi di pasarmodal. Pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia atau pasar efisien. Suatu peristiwa akan memiliki kandungan informasi apabila pasar

bereaksi pada saat peristiwa tersebut terjadi, sehingga akan menimbulkan tingkat pengembalian yang tidak normal. Pengumuman laporan keuangan yang tidak tepat waktu atau tertunda tentu dapat berdampak negative pada reaksi pasar, sehingga semakin lama tertunda tentu relevansi dari laporan keuangan tersebut akan diragukan.

Herdiana (2017) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan reaksi yang signifikan dari suatu peristiwa (laporan) akuntansi. aspek kepercayaan (*belief*) dari investor merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam pasar saham. Oleh sebab itu, suatu *nouncement/disclosure* akan ditanggapi oleh investor dengan beragam. Jika tanggapan investor homogen, tidak akan ada reaksi sehingga tidak terjadi transaksi. Tanggapan atau reaksi investor atas *announcement/disclosure* dapat dilihat dari adanya perubahan harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham. Perhitungan terhadap perubahan harga saham dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*, sedangkan perhitungan volume perdagangan saham dapat diukur dengan menggunakan *unexpected trading*.

Pengumuman laba yang terlambat dalam laporan keuangan tentu akan menyebabkan *abnormal returns* negatif, sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menunjukkan hasil sebaliknya. Hal tersebut karena investor pada umumnya menganggap keterlambatan laporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan, sehingga akan memicu reaksi pasar. Reaksi pasar pengukurannya dapat dilakukan dengan menggunakan *abnormal return* dan volume perdagangan.

Reaksi pasar salah satunya dapat ditunjukkan dengan tingkat pengembalian saham yaitu melalui adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan, perubahan harga sekuritas diakibatkan di pasar modal sehingga pasar bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima (Jogiyanto, 2012). Hal tersebut juga didukung dengan instrument yang dikembangkan oleh Dewi, dkk (2019) bahwa reaksi pasar diukur dengan *return* saham, dimana dari *return* saham diukur dari harga saham sekarang dikurangi harga saham sebelumnya dibandingkan dengan harga saham sebelumnya.

### 2.1.3 *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Ketepatan waktu diartikan sebagai informasi yang harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan (Dewi, dkk, 2019). Menurut Owusu dan Ansah (2000) bahwa ketepatan waktu adalah kualitas ketersediaan informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Dengan demikian ketepatan waktu sebagai alat yang signifikan dalam memprediksi kesuksesan suatu perusahaan disamping beberapa *financial* lainnya maupun pertimbangan mengenai karakteristik pasar (Hidayah, 2008). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena informasi yang diberikan bersifat baru dan informasi tersebut menunjukkan kualitas laporan keuangan.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 *Objectivess of financial Reporting by Business Enterprises* bahwa pelaporan keuangan perusahaan adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Informasi yang relevan akan berguna untuk pemakai laporan keuangan jika pelaporan keuangannya tepat waktu (Tarigan, 2017). Kondisi demikian agar pemakai tidak kehilangan fungsi dan kesempatan untuk mengambil ataupun memperoleh keputusan yang akan dibuat. Jika informasi tidak disampaikan tepat waktu, maka mengakibatkan informasi akan kehilangan atau mempunyai nilai yang berkurang dalam pengambilan suatu keputusan.

Menurut Undang-undang No. 8 tahun 2014 tentang pasar modal yang diperbaharui dengan keputusan ketua Bapepam Nomor 346/BL/2014 bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan laporan tengah tahunan yang tidak diaudit adalah bersifat wajib, sedangkan penyampaian laporan keuangan empat bulan perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah tahun buku berakhir.

Hilmi dan Ali (2008) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya:

1. *Preliminary lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.
2. *Auditor's report lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
3. *Total lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Pada tanggal 5 Juli 2011 Bapepam mengeluarkan peraturan Nomor XK.2 Lampiran keputusan ketua Bapepam Nomor : Kep/346/BL/2011 mengenai kewajiban penyampaian keuangan berkala, laporan keuangan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat lazim dan disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 Hari). setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Ketetapan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan perbankan go publik. Di Indonesia batas waktu terbitnya laporan keuangan perusahaan yang go publik diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan OJK sesuai dengan nomor Kep-431/BL/2012 dimana emiten atau perusahaan public yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan OJK paling 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu dan kerelevanan sebuah informasi yang dipublikasikan sehingga dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Keterlambatan informasi yang diperlukan akan mengakibatkan informasi tidak relevan bagi investor.

Audit memerlukan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan, karena nantinya akan berakibat pada kepercayaan publik. Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik, yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik, sejak tahun tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke OJK yang nantinya akan diumumkan ke publik.

#### 2.1.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan itu sendiri (Riyanto, 2012). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan (Indriyani dan Supriyati, 2012).

Sartono (2010) memberikan pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2011), menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas memberikan gambaran efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk menentukan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Selain itu, profitabilitas dapat mempengaruhi keputusan investor dalam membeli atau menjual saham suatu perusahaan. Profitabilitas juga digunakan oleh kreditor untuk memutuskan memberikan pinjaman atau sebaliknya.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya juga akan semakin tinggi.

Profitabilitas rendah ditengarai berpengaruh terhadap ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan pasar terhadap pengumuman rugi oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki hasil gemilang (*good news*) akan melaporkan lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian (*bad news*). Ungkapan senada dikemukakan

dalam penelitian Dewi, dkk (2019) perusahaan dengan hasil yang baik akan melaporkan lebih cepat dari perusahaan yang gagal operasi atau merugi.

Rasio profitabilitas menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek

di masa datang. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* (urutan sumber pendanaan dari laba ditahan, hutang dan penerbitan ekuitas baru) yang menyarankan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan dari pertama, laba ditahan, kemudian hutang, dan terakhir penjualan saham baru. Meskipun secara teoritis sumber modal yang biayanya paling murah adalah hutang, kemudian saham preferen dan yang paling mahal adalah saham biasa serta laba ditahan.

Manajemen perusahaan sendiri merasa berkepentingan dengan seluruh keadaan keuangan perusahaan karena mereka menyadari bahwa hal-hal tersebut akan dinilai oleh para pemilik perusahaan maupun kreditur, sehingga manajemen perusahaan terdorong untuk selalu meningkatkan profitabilitas yang dianggap baik. Rasio profitabilitas diukur dengan ROA atau sering disebut sebagai *Return on Investment (ROI)* yang dihitung dengan laba bersih setelah pajak (*Earning after tax*) dibandingkan dengan total asset yang dimiliki perusahaan dalam periode (Dewi, dkk, 2019).

### **2.1.5 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang dominan dalam praktik pengungkapan oleh karena tekanan yang dialami perusahaan baik dari dalam maupun dari luar (Setyastrini, 2019). Shulthoni (2013) mengungkapkan bahwa total asset yang dimiliki perusahaan menggambarkan permodalan, serta hak dan kewajiban yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan, dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pula pengelolaannya.

Perusahaan dengan ukuran yang besar akan cenderung mendapat pengawasan yang lebih ketat dari investor, regulator maupun public. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung mempunyai akses informasi yang lebih banyak, sumber daya manusia yang lebih mumpuni serta sistem informasi yang canggih. Beberapa

kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan besar akan mendorong perusahaan untuk menghindari keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Terkait dengan ketepatan waktu laporan keuangan tahunan, maka ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar perusahaan, maka akan melaporkan dengan lebih cepat akibat perusahaan besar lebih banyak memiliki sumber informasi. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur berdasarkan total penjualan, total nilai buku aset, nilai bersih kekayaan dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat pada neraca. Penggunaan total aset dengan pertimbangan karena lebih stabil dan representatif dibandingkan kapitalisasi pasar maupun tingkat penjualan (Mareta, 2015). lebih lamanya waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitkan, laporan audit akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang laporan keuangannya diaudit semakin besar/semakin luas. Menurut Setyastrini (2019), ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan selama akhir periode yang telah diaudit. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan di-*proxy* dengan nilai logaritma natural dari total aset (*natural logarithm of total aset*). Menurut (Courtis, et al, 1977, Dewi, dkk, 2019) bahwa ukuran perusahaan dapat dihitung log natural total aktivasnya.

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan di-*proxy* dengan nilai logaritma natural dari total aset (*natural logarithm of total aset*). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan ketepatan waktuan dalam menyampaikan laporan keuangan dan menentukan lamanya audit tersebut.

Perusahaan besar cenderung mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas. Dengan demikian, biasanya perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk selalu menjaga stabilitas dan kondisi perusahaan. Untuk menjaga stabilitas dan kondisi ini, perusahaan tentu saja akan berusaha mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya. Menurut Maingot dan Zeghal (2008) menyatakan bahwa

perusahaan yang berukuran lebih besar mempunyai anggaran lebih banyak untuk hubungan investor dan mereka dapat menyediakan waktu lebih banyak untuk mempersiapkan laporan tahunan mereka.



## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Peneliti
1.	Dewi dan Wirakusuma (2014) Obyek : perusahaan manufaktur periode 2011-2012	Variabel bebas: ROA, DER, CR, ukuran perusahaan, komisaris independen Variabel terikat ketepatan waktu Metode : Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan current ratio berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu, sedangkan DER, ukuran perusahaan dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu
2.	Nurmiati (2016) Obyek perusahaan manufaktur periode 2008-2010	Variabel bebas: size, kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan likuiditas Variabel terikat ketepatan waktu laporan keuangan Metode logistic regression	Hasil penelitian menunjukkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan</li> <li>• Leverage, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan</li> </ul>
3	Eka Noor Asmara (2017) Obyek perusahaan yang termasuk dalam indeks Sri-KeHati eruide 2009-2011	Variabel bebas ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas Variabel terikat reaksi pasar Metode regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar</li> <li>• Leverage berpengaruh negative terhadap reaksi pasar</li> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif terhadap reaksi pasar</li> </ul>

4	Thia Margaretha Tarigan (2017) Obyek : perusahaan manufaktur periode 2010-2014	Variabel bebas : profitabilitas, solvabilitas dan opini audit Variabel terikat ketepatan waktu Variabel moderating kualitas audit Metode logistic regression	Hasil penelitian menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu, sedangkan solvabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu</li> <li>• Kualitas audit mampu memoderasi hubungan profitabilitas dengan ketepatan penyampaian waktu</li> <li>• Kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan solvabilitas dan opini audit dengan ketepatan waktu</li> </ul>
5	Fitri Dwi Jayanti (2018) Obyek : perusahaan manufaktur periode 2013-2015	Variabel bebas: ukuran perusahaan, kualitas audit dan profitabilitas Variabel terikat ketepatan penyampaian Metode: regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian</li> <li>• Kualitas audit berpengaruh negative terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan</li> </ul>
6	Suryani dan Pinem (2018) Obyek perusahaan jasa sector infrastuktur, utilitas dan transportasi periode 2013-2016	Variabel bebas: profitabilitas, opini auditor dan struktur kepemilikan Variabel terikat ketepatan waktu Metode : logistic regression	Hasil penelitian menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu</li> <li>• Opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu</li> </ul>
7	Ni Luh Putri Setyastrini (2019) Obyek : perusahaan manufaktur periode 2016-2018	Variabel bebas: kepemilikan public, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan financial distress Variabel terikat keterlambatan publikasi Metode logistic regression	Hasil penelitian menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan public dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap keterlambatan publikasi, sedangkan financial distress berpengaruh positif terhadap keterlambatan publikasi</li> <li>• Dewan komisaris independen dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap keterlambatan publikasi</li> </ul>

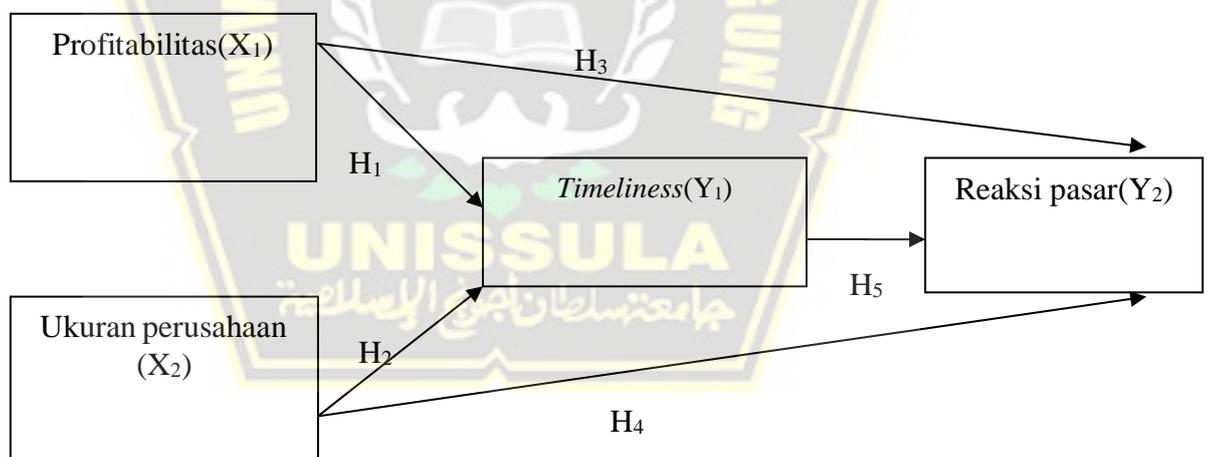
8	I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, dkk (2019) Obyek : perusahaan manufaktur periode 2016-2017	Variabel bebas : profitabilitas, ukuran perusahaan Variabel terikat : ketepatan waktu dan reaksi pasar Metode Logistic regression	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu</li> <li>• Ketepatan waktu berpengaruh terhadap reaksi pasar</li> </ul>
9	Azhari dan Nuryatno (2019) Obyek : perusahaan manufaktur periode 2012-2016	Variabel bebas: profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit Variabel terikat ketepatanwaktuan Metode Logistic regression	Hasil penelitian menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu</li> <li>• Opini audit mampu memoderasi hubungan profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu</li> <li>• Opini audit tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan institusional dan komite audit dengan kualitas audit</li> </ul>
10	Anggi Pratiwi Sitorus (2019) Obyek perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2014-2017	Variabel bebas ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris Variabel terikat reaksi pasar Variabel intervening Islamic social reporting	Hasil penelitian menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Size berpengaruh negative terhadap ISR, sedangkan profitabilitas dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap ISR</li> <li>• Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar, profitabilitas berpengaruh negative terhadap reaksi pasar, ukuran dewan komisaris dan ISR berpengaruh positif terhadap reaksi pasar</li> </ul>
11	Annisa Aulia (2019) Obyek perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2017	Variabel bebas: profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan Variabel terikat reaksi pasar Variabel intervening pengungkapan sukarela	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela</li> <li>• Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar,</li> </ul>

			sedangkan leverage dan pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar
--	--	--	--

## 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis menjelaskan tentang keterikatan hubungan antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjelaskan secara kausalitas dapat diartikan bahwa semakin perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dengan baik serta perusahaan tersebut tergolong berukuran besar, maka akan berusaha untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu agar reaksi pasar dapat meningkat. Apalagi jika didukung dengan kualitas auditor, maka dengan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang tentunya akan berdampak pada reaksi pasar. Untuk menjelaskan keterikatan pengaruh antar variabel dapat dijelaskan dalam kerangka pemikiran teoritis berikut ini:



**Gambar 2.1**  
**Peran Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness* dan Reaksi Pasar**

## 2.3.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness*

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung lebih cepat waktunya dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan seharusnya untuk segera menyampaikan kabar baik kepada publik.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dengan profit yang tinggi berarti adanya berita baik (*good news*) bagi perusahaan untuk disampaikan. Semakin besar tingkat profit yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga dalam menyampaikan informasi laporan keuangan cenderung lebih tepat waktu. Hal tersebut tidak lepas karena tingkat profit yang diperoleh perusahaan merupakan berita baik bagi perusahaan untuk disampaikan kepada para investor.

Perusahaan juga menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat atau jarang mengalami keterlambatan akibat dari adanya pengawasan yang lebih ketat dari analisi keuangan maupun investor (Das, 2015). Hal ini sesuai pernyataan (Carslaw dan Kaplan, 2001, Azhari dan Nuryatno, 2019) bahwa perusahaan yang mengalami kerugian operasionalnya telah meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness* laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness*.

### 2.3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness*

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan Perusahaan berdasarkan besar atau kecilnya aset sebuah perusahaan (Koncoro, 2010). Perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki hubungan yang lebih kompleks dengan para

pemangku kepentingan. Perusahaan dengan ukuran besar disamping memiliki sumber daya yang mampu mendukung perusahaan serta memiliki sistem informasi akuntansi yang lebih maju dalam hal memproses serta mengawasi informasi akuntansi dengan lebih cepat, maka menuntut untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Perusahaan besar memiliki kinerja, manajemen dan teknologi yang lebih baik sehingga lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Adebayo dan Adebisi (2016). Fodio, et.al (2015) juga menjelaskan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar mampu menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga hal itulah yang membuat perusahaan yang berukuran besar lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan..

Hasil penelitian Azhari dan Nuryatno (2019) dan Permata Dewi (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness*.

### **2.3.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas, terutama para investor atau pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas yang baik merupakan berita baik bagi investor sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor dalam membeli saham (Sartono, 2012).

Semakin besar rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin besar, maka dividen yang akan dibagikan kepada investor akan semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor dalam membeli saham. Oleh karena itu investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian Asmara (2017), Aulia (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

#### **2.3.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan peluang perusahaan di pasar modal. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin meningkat pula peluang perusahaan tersebut di pasar modal. Investor cenderung akan mempercayai perusahaan dengan ukuran yang besar dikarenakan semakin banyak di bidang operasi yang dilaksanakan dengan ukuran yang besar, dikarenakan semakin banyak bidang operasi yang dilaksanakan dan terdapat banyak aktifitas dan pendaanaan utang di pasar modal global. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja lebih efisien dan menguntungkan walaupun kondisi ekonomi keseluruhan tumbuh dengan lamban.

Perusahaan besar memiliki karakteristik harga saham yang kurang sensitive terhadap perekonomian karena semakin besar ukuran perusahaan, maka asset yang dimiliki semakin besar dan harga sahamnya akan semakin tinggi serta cenderung menguat. Menurut Dyl (2002) menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki kecenderungan menghasilkan laba yang lebih besar sehingga peluangnya untuk mendapatkan dana di dalam pasar modal juga akan tinggi serta kemampuannya dalam melakukan diversifikasi yang dapat mengurangi risiko usaha, sehingga hal inilah yang memicu tingginya reaksi pasar dari investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar. Berdasarkan teori dan didukung penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis

H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

#### **2.3.2.5 Pengaruh *Timeliness* terhadap Reaksi Pasar**

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu cermin kualitas kinerja perusahaan dan karenanya mencerminkan kredibilitas atau kualitas informasi akuntansi yang dilaporkannya. Dengan demikian dari sudut pandang ketepatan waktu, maka perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan kepada publik tepat waktu sesuai dengan aturan adalah perusahaan yang kinerjanya

lebih baik dibanding perusahaan yang tidak tepat waktu. Reaksi para investor terhadap pengungkapan pelaporan keuangan dapat berupa respon positif atau negative. Investor akan memberikan respon positif jika perusahaan melaporkan tepat waktu karena informasi yang diberikan adalah *good news*. Begitu sebaliknya investor akan merespon negative apabila perusahaan tidak tepat waktu karena informasi yang dipublikasikan adalah *bad news* (Dewi, dkk, 2019).

(Beaver dalam Dewi, dkk, 2019) mengatakan bahwa pengungkapan sukarela informasi baik informasi keuangan maupun non keuangan akan mampu menciptakan transparansi informasi yang lebih besar, sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor yaitu harga saham bergerak cepat. Bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan informasi laba keuangan mengindikasikan adanya *noise* (kebisingan) merupakan berita buruk. Motivasi atau keinginan manajemen untuk menunda atau menangguhkan informasi buruk dalam rangka mencegah atau menghindari terjadinya reaksi negatif dari pemegang saham. Disamping itu untuk mencegah akibat tidak diinginkan oleh manajemen sebagai reaksi negatif dari para pemilik. Bila manajemen perusahaan menangkan situasi tersebut adalah informasi buruk untuk disampaikan kepada pemegang saham yang tentunya mempunyai akibat negatif, yaitu kecenderungan bagi manajemen untuk tidak tepat waktu dalam menyampaikan informasi berita buruk atau mungkin menyembunyikan.

Penelitian Ayu Ratih, dkk (2019) menyatakan bahwa *timeliness* berpengaruh positif terhadap reaksi pasar. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>5</sub> : *Timeliness* berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

### **2.3.2.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar Dengan Timeliness Sebagai Variabel Intervening**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Investor dalam melakukan investasi memiliki keinginan untuk memaksimalkan return. Perusahaan dengan

tingkat profitabilitas tinggi memiliki kemampuan lebih untuk memberikan pengembalian (return) kepada investor. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin tinggi pula dan dapat dikatakan sebagai berita baik bagi suatu perusahaan sehingga perusahaan memiliki kecenderungan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Septiani, 2018).

Profitabilitas perusahaan yang rendah akan berdampak buruk dari reaksi pasar dan dapat mengakibatkan turunnya penilaian kinerja perusahaan (Srimindarti, 2008 dalam Ferdina & Wirama, 2017). Rendahnya profitabilitas merupakan berita yang kurang baik, oleh karena hal tersebutlah perusahaan memiliki kecenderungan untuk terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya.

$H_6$  = Pengaruh profitabilitas terhadap reaksi pasar dengan timeliness sebagai variabel intervening

### **2.3.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar Dengan Timeliness Sebagai Variabel Intervening**

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan proksi dari keinformatifan harga (Mulyani, 2007). Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar yang memberikan informasi laba akan semakin mendapat respon dari pemegang saham jika laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu. Hal ini disebabkan informasi perusahaan besar selama tahun berjalan akan selalu diikuti oleh investor (sebagai bad news atau good news).

$H_7$  = Pengaruh ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar dengan timeliness sebagai variabel intervening

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian *explanatory research* merupakan jenis penelitian penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan alat analisis. Penelitian *explanatory* dalam hal ini adalah untuk menguji hipotesis dengan harapan membenarkan atau memperkuat dugaan yang telah dirumuskan yang pada gilirannya dapat mendukung teori.

Penelitian ini menjelaskan keterikatan pengaruh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar dengan *timeliness*. Variabel *intervening* dalam penelitian ini merupakan *timeliness*. Lebih lanjut, penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* sehingga mempengaruhi reaksi pasar.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan pertimbangan bahwadisamping perusahaan manufaktur lebih kompleks laporan keuangan sehingga mempengaruhi lama atau tidaknya ketepatan laporan keuangan, disamping itu perusahaan manufaktur merupakan kelompok emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik

pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu (Ghozali, 2016). Adapun kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam periode 2014-2018, perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir setiap 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan satuan mata uang Rupiah.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan dan laporan audit pada masing-masing *emiten* yang memuat pendapat akuntan publik yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Directory Exchange* (IDX) selama 5 tahun yaitu berupa laporan keuangan tahun 2014 – 2018.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen yang dimaksud adalah laporan tahunan perusahaan yang disediakan oleh BEI melalui situsnya serta data yang tersedia di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel mediasi (*intervening*).

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel dependen identik dengan variabel terikat, yang dijelaskan (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah reaksi pasar atau reaksi investor.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen identik dengan variabel bebas, atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen dianggap sebagai variabel penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.

## 3. Variabel *intervening*

Merupakan variabel yang memediasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam hal ini adalah *timeliness* ( $X_3$ )

### 3.5.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan untuk menjabarkan variabel tertentu yang timbul dalam sesuatu penelitian ke dalam indikator yang lebih terperinci, sehingga akan mempermudah pengamatan maupun pengukurannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
1	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dengan aktiva yang digunakan oprasi perusahaan untuk memperoleh laba	Profitabilitas diukur dengan <i>return on assets</i> (ROA). $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asser}}$ Sumber : Dewi, dkk (2019)
2	Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset	Ukuran Perusahaan (Size) diukur dengan = Ln Total Assets. Sumber : Dewi, dkk (2019)

		yang dimiliki oleh perusahaan	
3	<i>Timeliness</i>	Timeliness adalah informasi yang harus disampaikan agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan	Timeliness diukur berdasarkan di publikasikannya laporan keuangan tahunan yang di sampaikan OJK dengan menggunakan variabel dummy: 1.jika laporan keuangan tahunan di publikasikan paling lambat tanggal 30 april 2020. 0.jika laporan keuangan tahunan di publikasikan yang seharusnya paling lambat tanggal 30 juli 2020. Sumber: peraturan OJK (2020).
4	Reaksi pasar	Reaksi pasar merupakan reaksi pasar modal karena adanya peristiwa akuntansi di sekitar tanggal pengumuman laporan keuangan	Reaksi pasar diukur dengan return saham, dimana dari return saham dengan rumus: $Return\ saham = \frac{Harga\ t - Harga\ t-1}{Harga\ t-1}$ Sumber : Dewi, dkk (2019)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS. Metode analisis yang digunakan antara lain: analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu analisis yang ditunjukkan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifat-sifat dari obyek penelitian tersebut (Umar, 2012). Analisis statistik deskriptif memberikan informasi umum mengenai data yang akan diuji dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif yaitu menjelaskan data laporan keuangan seperti data minimum, maximum, mean dan standar deviasi pada perusahaan manufaktur selama periode 2014-2018.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Variabel dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini dapat menjadi prediktor terhadap variabel dependen.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara uji statistik, yaitu *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti data residual tidak terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05, maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2016) cara yang dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau

sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Selain menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, cara yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat multikolinearitas adalah dengan melihat hasil besaran korelasi antar variabel independen. Jika tingkat korelasi masih di bawah 95%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas yang serius.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. (Ghozali, 2016).

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Nachrowi, 2002:108). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa juga dilakukan dengan Uji Glejser dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

## 3.7 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi dari hasil penelitian maka perlu dilakukan dengan uji  $t$  (parsial) dan uji model sebagai berikut :

### 3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016).

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis linear berganda. Analisis linear berganda bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Adapun persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_1 : b_1X_1 + b_2X_2 + e_1 \quad \text{persamaan..... (1)}$$

$$Y_2 : b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e_2 \quad \text{persamaan..... (2)}$$

Keterangan :

$Y_1$  : Timeliness

$Y_2$  : Reaksi pasar

$X_1$  : Profitabilitas

$X_2$  : Ukuran perusahaan

$e$  : *Error of term*

### 3.7.2 Uji Kebaikan Model

#### 3.7.2.1 Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun langkah-langkah pengujian uji statistic F adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0: b = 0$  Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a: b \neq 0$  Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

b. Menentukan *level of significance* sebesar 95 % ( $\text{Alpha} = 0,05$ )

$df = n - k - 1$ , dimana  $n$  = sampel, dan  $k$  = variabel bebas

$t \text{ tabel} = t (n - k - 1 ; \text{Alpha} = 0,05)$

c. Kriteria Keputusan

1) Jika nilai F hitung  $\geq$  F tabel atau signifikansinya  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara secara bersama-sama

variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.7.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ). Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dipilihnya *Adjusted R Square* agar data tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2016).

### 3.7.3 Uji Statistik T

Dalam pengujian sobel tes digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung. Untuk menentukan pengujian, maka langkah-langkah pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta \leq 0$  Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap timeliness.

$H_1 : \beta_1 > 0$  Profitabilitas berpengaruh positif terhadap timeliness.

$H_0 : \beta \leq 0$  Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap timeliness.

$H_2 : \beta_2 > 0$  Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap timeliness.

$H_0 : \beta \leq 0$  Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

$H_3 : \beta_3 > 0$  Profitabilitas berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

- $H_0 : \beta \leq 0$  Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.
- $H_4 : \beta_4 > 0$  Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.
- $H_0 : \beta \leq 0$  Timeliness tidak berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.
- $H_5 : \beta_5 > 0$  Timeliness berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.
- $H_0 : \beta \leq 0$  Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar dengan timeliness sebagai variabel intervening.
- $H_5 : \beta_6 > 0$  Profitabilitas berpengaruh terhadap reaksi pasar dengan timeliness sebagai variabel intervening.
- $H_0 : \beta \leq 0$  Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar dengan timeliness sebagai variabel intervening.
- $H_5 : \beta_7 > 0$  Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap reaksi pasar dengan timeliness sebagai variabel intervening.
- b. Menentukan *level of significance* sebesar 95 % (Alpha = 0,05)
- 1)  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  = sampel, dan  $k$  = variabel bebas
  - 2)  $t \text{ tabel} = t(n - k - 1 ; \text{Alpha} = 0,05/2 = 0,025)$
- c. Kriteria Keputusan
- Adapun pengujian dikatakan signifikan dapat dilihat pada kriteria berikut :
- 1) Jika nilai  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  atau signifikansinya  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian hipotesis diterima / terbukti.
  - 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  diterima / tidak terbukti.

#### 3.7.4 Sobel Test

Uji sobel test digunakan untuk mengetahui hasil mediasi antar variabel eksogen dengan variabel endogen. Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating yang fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen (eksogen) dengan variabel dependen (endogen) (Ghozali, 2016). Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating (mediasi), fungsinya

memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode *sobel test*. Uji *sobel test* dalam penelitian ini menggunakan *calculation for the sobel test* dengan analisis jika  $p\text{-value} < \text{taraf signifikansi } 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan. Dalam penelitian ini, tes *sobel* digunakan untuk mengetahui apakah variabel intervening *timeliness* mampu memediasi hubungan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Sampel Penelitian pada Perusahaan Manufaktur**

Keterangan		2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		156	111	143	182	211
Jumlah perusahaan yang tidak memenuhi kriteria		(52)	(18)	(63)	(86)	(113)
<b>Kriteria</b>						
<b>1.</b>	Perusahaan yang memiliki data lengkap yang telah menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir 31 Desember.	12	23	24	24	19
<b>2.</b>	Perusahaan menggunakan satuan mata uang Rupiah.	23	24	26	16	19
<b>3.</b>	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara lengkap	16	15	25	19	19
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		<b>104</b>	<b>93</b>	<b>80</b>	<b>96</b>	<b>98</b>

Dengan menggunakan metode data *pooling* (*Pooled Time Series*), maka dari data diatas, perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dalam periode 2014-2018 adalah  $104 + 93 + 80 + 96 + 98$  yaitu 471 perusahaan. Pada tahun 2014 jumlah sampel sebanyak 104 perusahaan manufaktur, lebih lanjut pada tahun 2015 jumlah sampel perusahaan sebanyak 93. Sedangkan pada tahun 2016 dan 2017, terhitung 80 dan 96 sampel perusahaan. Sampel perusahaan pada tahun pengamatan terakhir di tahun 2019, terhitung 98 perusahaan. Maka total keseluruhan dari 5 tahun pengamatan terhitung 471 perusahaan manufaktur.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Setelah melalui berbagai tahapan penelitian yang telah direncanakan, penelitian ini menghasilkan berbagai hal sehubungan dengan masalah yang diajukan pada bagian awal. Hasil statistik deskriptif memberikan gambaran umum terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif data penelitian :

**Tabel 4.2**  
**Deskriptif Statistik**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	471	.00	1.00	.0950	.10438
ukuran perusahaan	471	23.30	33.32	28.3099	1.63077
timeliness	471	.00	1.00	.7665	.42354
reaksi pasar	471	.00	16.35	1.2383	2.05652
Valid N (listwise)	471				

Observasi yang dilakukan terdiri atas 471 perusahaan manufaktur dengan rentang 5 tahun penelitian dari tahun 2014-2018. Berdasarkan tabel di atas variabel Profitabilitas memiliki rentang nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata 0.0950 dan standar deviasi 0.01438. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki rentang nilai minimum sebesar 23.30 dan nilai

maksimum sebesar 33.32 dengan nilai rata-rata 28.3099 dan standar deviasi 1.63077. Variabel Timeliness sebagai pengukur ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan memiliki rentang nilai minimum sebesar 0.0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata 0.7665 dan standar deviasi 0.42354. Variabel Reaksi Pasar memiliki rentang nilai minimum sebesar 0.0 dan nilai maksimum sebesar 16.35 dengan nilai rata-rata 1.2383 dan standar deviasi 2.05652.

### 4.3 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *skewness-kurtosis*. Hasil pengujian normalitas data ini diperoleh *output* yang dapat dilihat pada tabel 4.3 adalah sebagai berikut :

**Table 4.3**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Model 1		Unstandardized Residual
N		471
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0108648
	Std. Deviation	1,43135293
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,043
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,235
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095
Model 2		Unstandardized Residual
N		471
	Mean	-,0165448

Normal Parameters,a,b	Std. Deviation	1,42988353
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,040
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098

Pada uji normalitas diatas menunjukkan nilai asympsig model 1 dan model 2 sebesar 0.095 dan 0.098 lebih besar dari nilai kritis sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif data penelitian :

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficientsa			
Model 1		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	profitabilitas	,998	1,002
	ukuran perusahaan	,998	1,002
Model 2		Collinearity Statistics	

		Tolerance	VIF
1	profitabilitas	,987	1,013
	ukuran perusahaan	,988	1,012
	timeless	,996	1,004

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa semua nilai VIF variabel bebas dibawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0.10 dapat dinyatakan bahwa dalam regresi tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.4.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Diagnosa adanya autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif data penelitian :

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>		
Model 1		Durbin-Watson
	1	1,992
Model 2		Durbin-Watson
	1	1,838

Batas bawah ( $d_l$ ) serta batas atas ( $d_u$ ) dari variabel Maka  $d_l = 1,727$  dan  $d_u = 1,809$ , sehingga  $4-d_l = 2,199$  dan  $4-d_u = 2,190$ . Berdasarkan uji diatas bahwa nilai Durbin Watson sebesar model 1 sebesar 1,992 dan model 2 sebesar 1.838 terletak pada daerah no autocorrelation. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2016). Dilakukan Uji Glejser dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas, jika terdapat variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.6**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model 1		t	Sig.
1	(Constant)	2,405	,017
	profitabilitas	-,494	,622
	ukuran perusahaan	-1,924	,055
Model 2		t	Sig.
1	(Constant)	1,606	,109
	profitabilitas	1,619	,106
	ukuran perusahaan	,174	,862
	timeless	-1,163	,245

Uji heteroskedastisitas (Uji Glejser) yang ditampilkan pada tabel 4.6 mempresentasikan bahwa variabel Profitabilitas dalam model 2 mengalami gejala heterokedastisitas. Sedangkan variabel lain dalam model 1 yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan juga dalam model 2 yaitu ukuran perusahaan dan timeless dalam pengkajian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05).

## 4.5 Analisis Model Penelitian dan Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.7**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficientsa						
Model 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,619	,344		4,705	,000
	profitabilitas	,741	,225	,154	3,290	,001
	ukuran perusahaan	,027	,012	,106	2,254	,025
Model 2		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,996	1,002		2,990	,003
	profitabilitas	3,740	,722	,243	5,183	,000
	ukuran perusahaan	,081	,035	,109	2,314	,021
	timeless	-,075	,135	-,026	-,554	,580

Persamaan regresi linier berganda yang dipergunakan untuk menganalisis variable tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.619 + 0,741 \text{ profitabilitas} + 0.027 \text{ ukuran perusahaan} + \varepsilon$$

$$Y = 2.996 + 3.740 \text{ profitabilitas} + 0.081 \text{ ukuran perusahaan} - 0.075 \text{ timeliness} + \varepsilon$$

#### 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebagai berikut tabel koefisien determinasi:

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary					
Model 1		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	,183	,330	,290	,40644
Model 2		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	,256	,666	,590	1,17383

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted  $R^2$  model 1 sebesar 0.290 atau 29 % berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sekitar 29 % dan sisanya 71 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain

diluar model. nilai Adjusted R<sup>2</sup> model 2 sebesar 0.590 atau 59 % berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sekitar 59 % dan sisanya 41 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

#### 4.5.3 Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.9**  
**Uji Statistik F**

ANOVA						
Model 1		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,512	2	1,256	7,604	,001
	Residual	72,684	440	,165		
	Total	75,196	442			
Model 2		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,475	3	13,825	10,034	,000
	Residual	591,112	429	1,378		
	Total	632,587	432			

Pada uji F diatas menunjukkan bahwa model 1 nilai f hitung sebesar 7.604 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0,05$  dan pada model 2 nilai f hitung sebesar 10.034 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$  ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen .

#### 4.5.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.10**

### Uji Statistik T

Model 1		t	Sig.
1	(Constant)	4,705	,000
	profitabilitas	3,290	,001
	ukuran perusahaan	2,254	,025
Model 2		t	Sig.
1	(Constant)	2,990	,003
	profitabilitas	5,183	,000
	ukuran perusahaan	2,314	,021
	timeless	-,554	,580

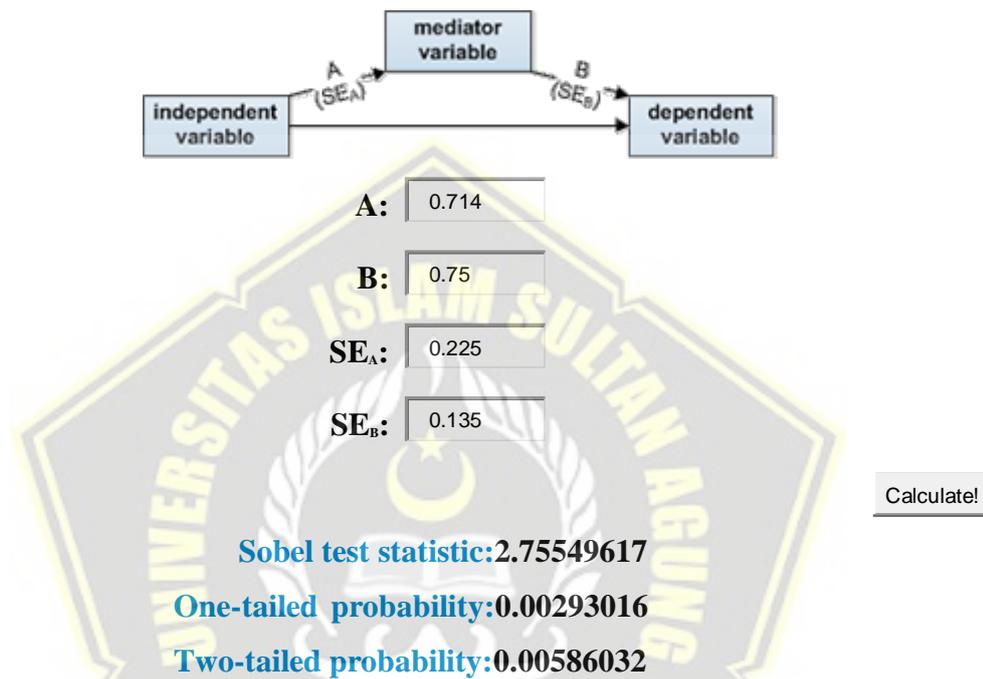
Hasil pengujian dengan spss :

1. Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$ . Ini berarti variabel profitabilitas secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap timeliness.
2. Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.025 < 0.05$ . Ini berarti variabel ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap timeliness.
3. Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Ini berarti variabel profitabilitas secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi pasar.
4. Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.021 < 0.05$ . Ini berarti variabel ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi pasar.

5. Pada variabel timeliness diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.580 > 0.05$ . Ini berarti variabel timeliness secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap reaksi pasar.

#### 4.5.5 Uji Sobel

##### 4.5.5.1 Pengaruh Timeliness Dalam Memediasi Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar

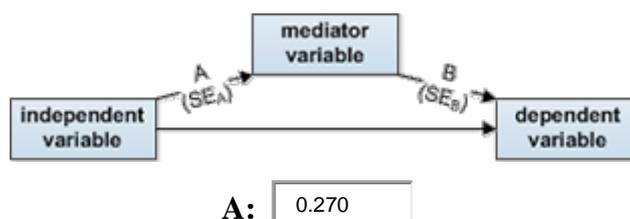


Gambar 4.1

##### Uji Sobel Timeliness Dalam Memediasi Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar

Pada uji sobel diatas menunjukkan bahwa nilai sebesar 2,755 dan signifikansi sebesar  $0,0029 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh mediasi timeliness antara profitabilitas terhadap reaksi pasar.

##### 4.5.5.2 Pengaruh Timeliness Dalam Memediasi Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar



**B:**

**SE<sub>A</sub>:**

**SE<sub>B</sub>:**

**Sobel test statistic: 2.08545760**

**One-tailed probability:0.01851389**

**Two-tailed probability:0.03702778**

**Gambar 4.2**

**Uji Sobel Timeliness Dalam Memediasi Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar**

Pada uji sobel diatas menunjukkan bahwa nilai sobel sebesar 2,085 dan signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh mediasi timeliness antara ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar.

**4.6 Pembahasan**

**4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Timeliness**

Berdasarkan hasil uji t profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap timeliness. Hal ini berarti bahwa Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung lebih cepat waktunya dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan seharusnya untuk segera menyampaikan kabar baik kepada publik. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dengan profit yang tinggi berarti adanya berita baik (*good news*) bagi perusahaan untuk disampaikan. Semakin besar tingkat profit yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga dalam menyampaikan informasi laporan keuangan cenderung lebih tepat waktu. Hal tersebut tidak lepas karena tingkat profit yang diperoleh perusahaan merupakan berita baik bagi perusahaan untuk disampaikan kepada para investor.

Perusahaan juga menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat atau jarang mengalami keterlambatan akibat dari adanya pengawasan yang lebih ketat dari analisis keuangan maupun investor (Das, 2015). Hal ini sesuai pernyataan (Carslaw dan Kaplan, 2001, Azhari dan Nuryatno, 2019) bahwa perusahaan yang mengalami kerugian operasionalnya telah meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness* laporan keuangan.

#### **4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness**

Berdasarkan hasil uji t ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *timeliness*. Hal ini berarti bahwa Ukuran perusahaan adalah pengelompokan Perusahaan berdasarkan besar atau kecilnya aset sebuah perusahaan (Koncoro, 2010). Perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki hubungan yang lebih kompleks dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan dengan ukuran besar disamping memiliki sumber daya yang mampu mendukung perusahaan serta memiliki sistem informasi akuntansi yang lebih maju dalam hal memproses serta mengawasi informasi akuntansi dengan lebih cepat, maka menuntut untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Perusahaan besar memiliki kinerja, manajemen dan teknologi yang lebih baik sehingga lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Adebayo dan Adebiyi (2016). Fodio, et.al (2015) juga menjelaskan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar mampu menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga hal itulah yang membuat perusahaan yang berukuran besar lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2019) dan Permata Dewi (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

#### **4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar**

Berdasarkan hasil uji t profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap reaksi pasar. Hal ini berarti bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas, terutama para investor atau pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas yang baik merupakan berita baik bagi investor sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor dalam membeli saham (Sartono, 2012). Semakin besar rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin besar, maka dividen yang akan dibagikan kepada investor akan semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor dalam membeli saham. Oleh karena itu investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Asmara (2017), Aulia (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

#### **4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar**

Berdasarkan hasil uji t ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap reaksi pasar. Hal ini berarti bahwa Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan peluang perusahaan di pasar modal. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin meningkat pula peluang perusahaan tersebut di pasar modal. Investor cenderung akan mempercayai perusahaan dengan ukuran yang besar dikarenakan semakin banyak di bidang operasi yang dilaksanakan dengan ukuran yang besar, dikarenakan semakin banyak bidang operasi yang dilaksanakan dan terdapat banyak aktifitas dan pendanaan utang di pasar modal global. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja lebih efisien dan menguntungkan walaupun kondisi ekonomi keseluruhan tumbuh dengan lamban. Perusahaan besar memiliki karakteristik harga saham yang kurang sensitif terhadap perekonomian karena semakin besar ukuran perusahaan,

maka asset yang dimiliki semakin besar dan harga sahamnya akan semakin tinggi serta cenderung menguat. Menurut Dyl (2002) menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki kecenderungan menghasilkan laba yang lebih besar sehingga peluangnya untuk mendapatkan dana di dalam pasar modal juga akan tinggi serta kemampuannya dalam melakukan diversifikasi yang dapat mengurangi risiko usaha, sehingga hal inilah yang memicu tingginya reaksi pasar dari investor. Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Aulia (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

#### **4.6.5 Pengaruh Timeliness Terhadap Reaksi Pasar**

Berdasarkan hasil uji t *timeliness* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap reaksi pasar. Hal ini berarti bahwa sinyal berupa informasi publikasi laporan keuangan tidak mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan pada saat laporan keuangan tersebut baru dipublikasikan. Secara empiris hasil penelitian ini mendukung penelitian Fujianti (2015) yang menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan belum secara efektif digunakan dan tingkat relevansi yang rendah sebagai sumber informasi atau input pengambilan keputusan bagi investor di Indonesia, hal ini jika dikaitkan dengan teknik analisis penilaian saham dimana investor tidak terlalu mengandalkan analisis fundamental dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan karena dinilai sudah tidak relevan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maka digunakanlah teknik analisis teknikal dengan menggunakan data pasar yang dipublikasikan, seperti: harga saham, volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan individu, serta faktor yang bersifat teknis dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Dwiyani (2019) bahwa *timeliness* tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar.

#### **4.6.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Reaksi Pasar Dengan Timeliness Sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil uji sobel, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mediasi *timeliness* antara profitabilitas terhadap reaksi pasar. Hal ini dapat dipastikan bahwa variabel *timeliness* dalam mempengaruhi reaksi pasar dipengaruhi oleh profitabilitas. Menurut Dewi (2016), menjelaskan bahwa perusahaan yang

menguntungkan mampu menyelesaikan operasi yang sedang dijalankan saat ini yang diindikasikan dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang penting bagi oleh investor sebelum menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.

Pasar saham akan bereaksi terhadap informasi yang diberikan perusahaan terutama berkaitan dengan aspek laba perusahaan. Perubahan harga saham yang memengaruhi return menunjukkan preferensi pasar akan saham mana yang profitabel atau tidak (Bagnoli et al. 2010). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menarik minat para investor dengan pelaporan keuangan yang mudah diakses. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik sehingga dapat menjadi daya tarik untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan return saham.

#### **4.6.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar Dengan Timeliness Sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil uji sobel, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mediasi timeliness antara ukuran perusahaan terhadap reaksi pasar. Informasi laba merupakan salah satu faktor yang direspon oleh investor dalam memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan secara langsung akan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi maupun investasi perusahaan (Prasetyaningrum, 2014). Ukuran perusahaan merupakan faktor yang penting dalam pembentukan laba perusahaan. Perusahaan yang besar telah dianggap mencapai tahap kedewasaan dimana perusahaan tersebut akan relatif stabil dan dapat menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Lebih lanjut, prasetyaningrum (2014) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan akan direaksi secara positif oleh pasar karena dianggap prospek pertumbuhan yang baik di masa depan. Informasi akan laba akan direaksi semakin positif oleh pasar jika aktiva perusahaan juga tumbuh. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan reinvestasi yang memberikan prospek keuntungan bagi perusahaan di masa depan, sehingga ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara informasi akan laba dan return saham perusahaan.

Semakin cepat laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan, semakin berguna bagi investor. Semakin lama menunda penyampaian laporan keuangan, maka akan semakin diragukan relevansi atas laporan keuangan tersebut. Ketidaktepatwaktuan penyampaian laporan keuangan akan menimbulkan asimetri informasi dan menimbulkan rumor dari para pelaku kepentingan yang membuat keadaan menjadi tidak pasti. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dapat diindikasikan mengalami kesulitan keuangan (Karina dan Jannah, 2017).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN KETERBATASAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap perusahaan manufaktur periode 2014-2018 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan sobel test, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap timeliness. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya Profitabilitas maka akan menunjukkan ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi penting bagi investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung lebih cepat waktunya dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan seharusnya untuk segera menyampaikan kabar baik kepada publik.
2. Variabel ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap timeliness. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki sumber daya yang mampu mendukung perusahaan serta memiliki sistem informasi akuntansi yang lebih maju dalam hal memproses serta mengawasi informasi akuntansi dengan lebih cepat, maka menuntut untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.
3. Variabel profitabilitas secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas maka akan meningkatkan reaksi investor dalam membeli saham. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin besar, maka dividen yang akan dibagikan kepada investor akan semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor dalam membeli saham.
4. Variabel ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik ukuran perusahaan maka akan meningkatkan reaksi pasar. Semakin besar ukuran

perusahaan, maka asset yang dimiliki semakin besar dan harga sahamnya akan semakin tinggi serta cenderung menguat, hal inilah yang memicu tingginya reaksi pasar dari investor.

5. Variabel *timeliness* secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap reaksi pasar. Hal ini berarti *timeliness* tidak mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan pada saat laporan keuangan tersebut baru dipublikasikan. Laporan keuangan yang disajikan belum secara efektif digunakan dan tingkat relevansi yang masih rendah sebagai sumber informasi atau input pengambilan keputusan bagi investor.
6. Variabel profitabilitas secara statistik berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar melalui variabel *timeliness*. Hal ini mengartikan bahwa variabel *timeliness* dalam mempengaruhi reaksi pasar dipengaruhi oleh profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik sehingga dapat menjadi daya tarik untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan return saham.
7. Variabel ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar melalui variabel *timeliness*. Hal ini mengartikan bahwa variabel *timeliness* dalam mempengaruhi reaksi pasar dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan direaksi secara positif oleh pasar karena dianggap prospek pertumbuhan yang baik di masa depan. Informasi akan laba akan direaksi semakin positif oleh pasar jika aktiva perusahaan juga tumbuh.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan studi ini yaitu :

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada 3 variabel penelitian yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan *timeliness* untuk mengukur reaksi pasar.

### 5.3 Implikasi Penelitian

- a. Dari keterbatasan-keterbatasan studi ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel-variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Periode dan obyek penelitian ini diharapkan dapat diperluas sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih bagus.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, P. A. and W. K. Adebisi. 2016. Effect of Firm Characteristics on The Timeliness of Corporate Financial Reporting: Evidence from Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. IV No. 3: 369-381
- Asmara, Eka Noor. 2017. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Tahun 2009-2011*. Jurnal EBBANK. Volume 8. No 1. Hal 17-32.
- Aulia, Annisa. 2019. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar melalui Pengungkapan Sukarela Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azhari, Fadhli dan Muhammad Nuryatno. 2019. *Opini audit pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap ketepatanwaktuan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol 14 No. hal 19-33 ISSN 2302-514X DOI: <https://doi.org/10.24843/JIAB.Vol14.i01.p03>
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2012 . “ Surat Keputusan ketua Bapepam Nomer: 431/BL/2012. Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Badan Pengawas Pasar Modal.2014 . “ Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tentang kewajiban penyampaian keuangan berkala Nomor: Kep/346/BL/2014 Nomor XK.2

- Badjuri, A. 2011. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit auditor independen pada KAP di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol III No. 2 Hal 183-197
- Das, S. 2015. Timeliness of Corporate Financial Reporting: Empirical Evidence from Listed Companies in Bangladesh. *Int. J. Accounting and Finance*, **5**(3).
- Dao, M. & Pham, T. 2014. Audit Tenure, Auditor Specialization and Audit Delay. *Managerial Auditing Journal*, Vol 29(6): 490-512
- Dewi, I Gusti Ratih Permata, dkk. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan dan Implikasinya Pada Earning Response Coefficient*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol 5 No. 9
- Dewi, I Gusti Ratih Permata, dkk. 2019. *Pengaruh ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap pada reaksi pasar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017*. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi (KRISNA)* Vol 10 No. 2 ISSN 2301-8879 Hal 177-187
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata dan Made Gede Wirakusuma. 2014. *Fenomena ketepatanwaktuan informasi keuangan dan faktor yang mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia*. *E Jurnal Akuntanasi Universitas Udayana* Vol 8 No. 1 Hal 171-186 ISSN 2302-8556
- Diliasmara, Dimas Aldrian dan Nadirsyah. 2019. *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, financial leverage dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol 4 No. 2 Hal 304-316 ISSN 2581-1002

Ferdina, N. A., & Wirama, D. G. (2017, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.3, 2315.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, J. M. 2012. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Edisi 1. BPFE : Yogyakarta

Herdiana, Brenda Christin. 2017. *Pengaruh ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian KAP, perubahan reputasi KAP dan informasi laba terhadap reaksi pasar*. *Jurnal akuntansi bisnis* Vol 15 No. 2 ISSN 1412-775X

Hilmi & Ali.(2008). 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ)'. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*. Pontianak, hlm.1-26.

Indonesia, *Undang-Undang Tentang Pasar Modal*, UU No. 8 LN No. 64 Tahun 1995. TLN No. 3608

Indriyani, R. E & Supriyati.(2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia*. *The Indonesian Accounting Review*. 2(2), 185-202

Jayanti, Fitri Dwi. 2018. *Pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan*. *Jurnal akuntansi AKUISISI*, Vol 14 No. 1 Hal 26-33 ISSN 2477-2984

Jensen & Meckling, 1976, *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and*.

Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE UGM

Karina, Arni dan Miftahul Jannah. 2017. ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DENGAN TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JRAA/Volume IV* , Nomor 2.

Kasmir. 2011. *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Laksono, Firman Dwi dan Mu'id, Dul, 2014. *Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 4: 1-13

Mahendra, I. B. K. Y dan I. N. W. A. Putra. 2014. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktu. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9 No. 1: 180-199

Maingot dan Zeghal. 2008. *Hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan corporate governance*. *Jurnal economic and management*.

Mareta, S. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010: Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*, XIX(1): 93-108.

- Mulyani, S., Nur, A. F., & Andayani. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di BEI. 1(1), 35-45.
- Nachrowi, D. N., & Hardius, U. (2002). *Penggunaan teknik ekonometrika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurmiati, 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 13 No. 2 ISSN 1907-3011
- Ownership Structure, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360.
- Owusu, Stephen dan Ansah. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*.Vol 30. Pp. 241
- Pradipta, D. M. dan B. Suryono.2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6 No. 3: 1200-1216
- Prasetyaningrum, Murni. 2014. PROFITABILITAS DAN RETURN SAHAM: PERAN MODERASI ARUS KAS OPERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN. Volume XVII No. 1
- Ratmono,Dwi; Septiana, Puspa Avinda Dwi.2015."Dampak Konvergensi IFRS, Karakteristik Perusahaan, dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay." *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol, 16 No, 2 Hal: 86-95.
- Riyanto.Bambang. 2012.*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Edisi keempat.Cetakan ketuju. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada

Sanjaya, I. M. D. M dan N. G. P. Wirawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15 No. 1: 17-26

Sartono, 20101996, *Analisa Laporan Keuangan*,”Edisi kelima, Penerbit Yogyakarta

Septhiani, Laura. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas dengan Timeliness sebagai Variabel Intervening terhadap Earning Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE. Jakarta.

Sitorus, Anggi Pratiwi. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Islamic Social Reporting Dan Reaksi Pasar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2017*. KITABAH: Volume 3. No. 1.

Sugiyono, 2017 .” Metode Penelitian. Kualitatif dan R&D.” Bandung: CV Alfabeta.

Sartono, R.A, 2014, *Manajemen Keaungan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta : BPFE

Setyastrini, Ni Luh Putri. 2019. *Keterlambatan publikasi laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengujian empiris pada perusahaan*

*manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018*. Jurnal akuntansi & Ekonomi Vol 4 No. 3 ISSN 2541-0180

Shulltoni, B. 2013. Timeliness of Corporate and Audit Reports: Some Empirical Evidence in the French Context. *The International Journal of Accounting*, **37**: 215-246

Suryani, Indah dan Dahlia Pinem. 2018. *Pengaruh profitabilitas, opini auditor dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. Accounting research journal of Sutaatmadja Volume 2 No. 2 Hal 20-30

Tarigan, Thia Margaretha. 2017. *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini audito terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (timeliness) dengan kualitas auditor sebagai variabel moderating*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Vol. VIII No. 2 Hal 122-139 ISSN 2085-8779

Umar, Husein, 2012, *Metodologi Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Watkins, A.L. dkk. 2004. Audit quality : A synthesis of theory and empirical evidence. *Journal of accounting literature*. Vol 23 Hal. 153-193

## Lampiran

### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	471	.00	1.00	.0950	.10438
ukuran perusahaan	471	23.30	33.32	28.3099	1.63077
timeliness	471	.00	1.00	.7665	.42354
reaksi pasar	471	.00	16.35	1.2383	2.05652
Valid N (listwise)	471				

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Model 1		Unstandardized Residual
N		471
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0108648
	Std. Deviation	1,43135293
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,043
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,235
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095
Model 2		Unstandardized Residual
N		471
Mean		-,0165448

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,42988353
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,040
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098

### Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model 1		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	profitabilitas	,998	1,002
	ukuran perusahaan	,998	1,002
Model 2		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	profitabilitas	,987	1,013
	ukuran perusahaan	,988	1,012
	timeless	,996	1,004

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>		
Model 1		Durbin-Watson
	1	1,992
Model 2		Durbin-Watson

	1	1,838
--	---	-------

### Uji Heteroskedastisitas

Model 1		t	Sig.
1	(Constant)	2,405	,017
	profitabilitas	-,494	,622
	ukuran perusahaan	-1,924	,055
Model 2		t	Sig.
1	(Constant)	1,606	,109
	profitabilitas	1,619	,106
	ukuran perusahaan	,174	,862
	timeless	-1,163	,245

### Uji Regresi Linier Berganda

Coefficientsa						
Model 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,619	,344		4,705	,000
	profitabilitas	,741	,225	,154	3,290	,001
	ukuran perusahaan	,027	,012	,106	2,254	,025

Model 2		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,996	1,002		2,990	,003
	profitabilitas	3,740	,722	,243	5,183	,000
	ukuran perusahaan	,081	,035	,109	2,314	,021
	timeless	-,075	,135	-,026	-,554	,580

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model 1		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	,183	,330	,290	,40644
Model 2		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	,256	,666	,590	1,17383

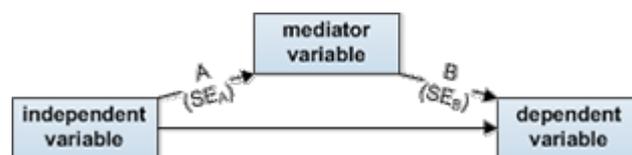
### Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model 1		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,512	2	1,256	7,604	,001
	Residual	72,684	440	,165		

	Total	75,196	442			
Model 2		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,475	3	13,825	10,034	,000
	Residual	591,112	429	1,378		
	Total	632,587	432			

### Uji Statistik T

Model 1		t	Sig.
1	(Constant)	4,705	,000
	profitabilitas	3,290	,001
	ukuran perusahaan	2,254	,025
Model 2		t	Sig.
1	(Constant)	2,990	,003
	profitabilitas	5,183	,000
	ukuran perusahaan	2,314	,021
	timeless	-,554	,580



A: 0.714

B: 0.75

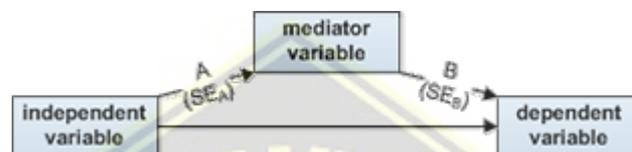
$SE_A$ :

$SE_B$ :

**Sobel test statistic: 2.75549617**

**One-tailed probability: 0.00293016**

**Two-tailed probability: 0.00586032**



**A:**

**B:**

$SE_A$ :

$SE_B$ :

**Sobel test statistic: 2.08545760**

**One-tailed probability: 0.01851389**

**Two-tailed probability: 0.03702778**

